

ABSTRAK

Perempuan memiliki potensi untuk dapat lebih berkontribusi terhadap perekonomian negara. Sayangnya, data menunjukkan bahwa di Jakarta, TPAK perempuan masih kecil, yaitu hanya 45,77% atau berada di peringkat ke 25 dari 34 provinsi di Indonesia (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2019). Fenomena TPAK perempuan yang sedikit ini, salah satunya karna masih ada anggapan dari masyarakat bahwa perempuan bertanggung jawab penuh dalam rumah tangga, sehingga menimbulkan konflik peran perempuan di dalam pekerjaan dan keluarga. Oleh karena itu, penulis menfokuskan objek penelitian terhadap perempuan generasi milenial yang lahir di antara tahun 1980 – 2000, telah menikah, dan sedang berkerja di daerah Jakarta.

Penulis menggunakan SEM Amos untuk melihat pengaruh variabel *Family Supportive Supervisor Behavior*, *Work Family Enrichment* dan *Family Work Enrichment* terhadap *Job Satisfaction* 223 perempuan generasi milenial yang telah menikah dan bekerja di Jakarta. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 – 27 Juni 2020 menggunakan *google form*. Dalam prosesnya, penulis telah mengeliminasi data untuk mendapatkan hasil model penelitian yang fit sehingga data menjadi 201 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FSSB berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Job Satisfaction* perempuan milenial setelah menikah di Jakarta (0,449), WFE berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Job Satisfaction* perempuan milenial setelah menikah di Jakarta (0,348), namun FWE tidak berpengaruh terhadap *Job Satisfaction* perempuan milenial setelah menikah di Jakarta (0,163, $p=0,313$).

Kata kunci: *Family Supportive Supervisor Behavior (FSSB)*, *Work Family Enrichment (WFE)*, *Family Work Enrichment (FWE)*, *Job Satisfaction*